PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA PERCETAKAN PAGARSIH BANDUNG

Lisna Titaningsih[1] Raeni Dwi Santy [2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

lisnatitaningsih@gmail.com [1] raeny.wijaya@gmail.com [2]

ABSTRACT

This study conducted to determine how big the influence of entrepreneurship and business motivation to successful business venture at Pagarsih Printing Center Bandung.

A population that used on this research is the population taken from the number of centers located in urban villages of Cibadak many as 31 business operators. Sample using the census or the sampling method of saturated where the size of the population sample used as many as 31 business operators. An instrument the analysis used is of multiple regression analysis,test t, test f and assumption classic and coefficient pearson.

The research showed that hypotheses it can be seen the size of the f variable influence of entrepreneurship, and business motivation together have simoustalely efect to successful business, and the result of analysis t test known influence of entrepreneurship significant impact on successful business, While business motivation significant impact on successful business.

Key : the influence of entrepreneurship, business motivation, successful business

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kota Bandung merupakan kota dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi yang berada di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat mengakibatkan bertambahnya jumlah kebutuhan masyarakat dan semakin pesatnya persaingan dalam memenuhi kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut Pemerintah Kota Bandung mengembangkan sentra industri yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat juga membantu meningkatkan perekonomian Kota Bandung dan menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran.

Kota Bandung dikenal dengan kota penuh kreativitas sehingga tidak heran jika Kota Bandung menjadi kota sejuta kreativitas dengan tempat wisata yang menarik dan mampu menarik daya kunjung wisatawan untuk berlibur dan menghabiskan akhir pekan di kota Bandung. Salah satu wisata Kota Bandung yang wajib dikunjungi yaitu salah satu sentra industrinya yang beraneka ragam dengan segala kreativitas dan inovasi yang terus berkembang.

Sentra industri adalah pengelompokkan industri-industri yang sejenis atau berkaitan erat diantara industri tersebut di dalam suatu wilayah tertentu. Sentra industri tentu berperan penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Terdapat banyak sentra industri yang terdaftar di Indonesia khususnya di kabupaten Bandung. Sentra industri di Kota Bandung merupakan sentra industri yang cukup maju dan dapat mengurangi pengangguran karena penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak.

Menurut Pemerintah Kota Bandung (Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung, 2012) menyebutkan bahwa terdapat 30 sentra industri di Kota Bandung tetapi hanya 7 sentra industri yang berpotensial yaitu Sentra Industri Rajut Binong, Sentra Industri Sepatu Cibaduyut,

Sentra Industri Kaos suci, Sentra Industri Tekstil Cogondewa, Sentra Industri Jeans Cihampelas, Sentra Industri Tahu Cibuntu dan Sentra Industri Boneka Sukamulya. UMKM di Kota Bandung mempunyai peran yang penting dalam penyerapan tenaga kerja dan juga peningkatan kesehjahteraan masyarakat Kota Bandung. Salah satu sentra industri yang berada diluar potensi yaitu Sentra Percetakan Pagarsih Bandung. Termasuk dalam Sentra Industri Kreatif Bandung, Sentra Industri Percetakan Pagarsih fokus pada jasa percetakan dengan berbagai macam produk seperti souvenir gift card, undangan, buku yasin, dll. Dalam Data Dinas Industri UKM & Perindustrian Perdagangan Kota Bandung mengatakan terdapat banyak pengusaha yang mendirikan usaha percetakan di sepanjang Jalan Pagarsih dengan total kurang lebih 36 pengusaha. Usaha percetakan ini mampu menghasilkan produksi per tahunnya sebanyak 11.900 Rim dengan nilai investasi sebesar Rp.1,485 Miliyar dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 68 orang.

Namun setelah melakukan survey ketempat percetakan Pagarsih dan berdasarkan data yang tercatat pada Kelurahan Cibadak Kecamatan Astanaanyar bahwa pengusaha yang mendirikan usaha percetakan sebesar 31 pengusaha. Mengalami penurunan baik karena pemilik toko pindah ataupun karena memilih usaha yang lain. Jika dilihat lebih jelas proses produksi disana sangat padat dan sibuk, ini berarti proses produksi percetakan Pagarsih sangatlah aktif. Usaha percetakan ini sudah ada sejak tahun 90-an dan usaha yang dijalankan pun turun temurun. Meskipun usaha turun temurun tetapi banyak yang mendirikan usaha ini mulai dari nol. Hal ini menjelaskan bahwa berwirausaha dapat berjalan dengan keyakinan dan komitmen yang dimiki oleh seseorang dalam mengembangkan usahanya. Juga memiliki motivasi yang membangun agar dapat terus mengembangkan usaha lebih luas dan besar lagi juga mampu mengambil resiko atas apa yang telah dijalankan.

Berdasarkan hasil survey awal tentang Jiwa Kewirausahaan pelaku bisnis Percetakan Pagarsih diatas, dapat dilihat bahwa jiwa kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha sangat kurang dimana keberanian dalam pengambilan peluang usaha dengan jenis usaha yang berbeda sangat rendah yaitu sebesar 66,7% jawaban adalah tidak. Pengambilan resiko terhadap peluang usaha lain yang diambil juga rendah yaitu sebesar 60% jawaban adalah tidak. Kedua indikator jiwa kewirausahaan ini rendah dikarenakan pelaku usaha tidak mau mengambil resiko dengan modal yang besar tetapi belum yakin usaha lain yang akan dirintisnya akan berkembang seperti usaha yang telah ditekuni selama ini.

Selain jiwa kewirausahaan, faktor lain yang mempengaruhi Pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya adalah motivasi usaha, yaitu kekuatan atau semangat yang membangun seorang pelaku usaha untuk terus mengembangkan usahannya.

Berdasarkan hasil survey awal tentang Motivasi usaha pelaku bisnis Percetakan Pagarsih diatas, dapat dilihat bahwa terdapat masalah pada faktor keinginan atau impian dalam berwirausaha dan tujuan berwirausaha yaitu sebesar 70% dan 76,7% pelaku usaha menyatakan bahwa keinginan berwirausaha bukanlah satu impian yang ingin diwujudkan dan mempertahankan usaha adalah tujuan terakhir yang mana pelaku usaha ingin keturunannya mampu berwirausaha yang lebih baik lagi.

Oleh sebab itu, dalam mencapai suatu keberhasilan dalam berwirausaha seorang pelaku usaha harus menanamkan jiwa kewirausahaan yang mampu mengambil setiap peluang usaha dan tidak takut dalam menghadapi setiap resiko yang hendak diambil. Motivasi usaha dalam membangun bisnis harus memiliki pandangan yang kuat jika kita akan berhasil dimasa mendatang dengan usaha yang dirintis selama ini.

Berdasarkan hasil survey awal tentang keberhasilan usaha percetakan pagarsih diatas, terdapat masalah pada faktor dalam memperluas cabang usaha sebagai bentuk keberhasilan usaha yaitu sebesar 53,3% pelaku usaha enggan membuka cabang sebagai bentuk perluasan usaha dan faktor menambah jumlah karyawan untuk memenuhi keinginan pelanggan yang semakin meningkat setiap harinya sebesar

66,7% pelaku usaha engga menambah jumlah pekerja.

Berdasarkan penjelasan dari hasil survey awal diatas dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan dan motivasi usaha yang dimiliki Pelaku Usaha tidak sepenuhnya ada dalam pengaplikasian proses mengembangkan usaha ini agar bisa terus berkembang dan maju, maka penulis bermaksud untuk membuat penelitian dengan judul **"Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai Jiwa Kewirausahaan Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
2. Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai Motivasi Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
3. Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai Keberhasilan Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
4. Seberapa besar Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha secara parsial dan simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha mengenai Jiwa Kewirausahaan Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
2. Untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha mengenai Motivasi Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
3. Untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha mengenai Keberhasilan Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha secara parsial dan simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pihak Pelaku Usaha Percetakan Pagarsih atau bahan analisis dalam mengetahui Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Hasil Penelitian ini merupakan pengalaman berwirausaha dan mengembangkan suatu usaha dimana penulis dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelittian ini berguna untuk peneliti lain dalam menambah ilmu dan sumber penelitian yang berguna bagi peneliti lain.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

A. Jiwa Kewirausahaan

Menurut **Hartanti (2008:25)** dalam **Susi Sulastri (2017:39)** Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

Sedangkan berdasarkan **Suparyanto (2012:24)** dalam **Farah Balqis (2015:2)** jiwa kewirausahaan dapat dimiliki seseorang sebagai bakat pembawaan sejak kelahirannya.

Adapun pendapat lain **Supartha (2005)** dalam **Ni Wayan Purnami Rusadi, Ketut Budi Susrusa, I Gede Setiawan AP (2015:137)** wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang mempunyai sifat kewirausahaan, yakni kemampuan seseorang untuk melihat peluang-peluang bisnis, mengelola, dan memanfaatkannya (kreatif), dengan gagasan-gagasan yang senantiasa baru (inovatif), serta melembagakan dalam suatu perusahaan miliknya dengan resiko yang telah diperhitungkan untuk mencapai nilai tambah dan kesejahteraan.

B. Motivasi Usaha

Menurut **Yuyus Suryana dan Katib Bayu (2011:98)** motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia.

Motivasi menurut **Eddy Soeryanto Soegoto (2012:6)** merupakan rangsangan atau dorongan terhadap karyawan untuk bekerja sebaik-baiknya. Rangasangan atau dorongan tersebut bersifat intern dan ekstern serta harus dapat dirasakan manfaatnya yaitu dapat.

Pendapat lain dari **Sunyoto (2012)** dalam **Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016:301)** bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

C. Keberhasilan Usaha

Menurut **Ranto (2007:20)** dalam **Rina Wahyuni Daulay dan Frida Ramadini (2013:3)** keberhaslan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpilkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah.

Sedangkan berdasarkan **Algifari (2003:118)** dalam **Chamdan Purnama dan Suyanto (2010:179)** keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisien secara ekonomis.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan Jiwa Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha

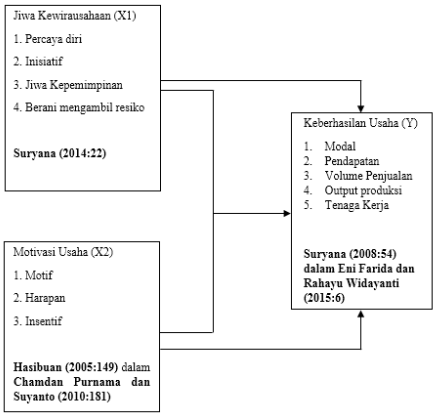
Menurut **Farah Balqish (2015:4)** Seorang wirausaha adalah seseorang yang mempunyai karakteristik jiwa wirausaha seperti percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan. Hal tersebut juga dapat dijadikan tolak ukur untuk mencapai suatu keberhasilan.

2.2.2 Hubungan Motivasi Usaha dan Keberhasilan Usaha

Menurut **Basrowi (2011:19)** Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu terdapat motivasi didalam nya. . Hal ini menyatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan suatu uasaha yang hendak akan dicapai. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha karena motivasi utama seseorang untuk menjadi seorang *entrepreneur*adalah *be their own bosses* **(Hutagalung dkk, 2010** dalam **Rina Wahyuni Daulay & Frida Ramadini 2013:3)**.

2.2.3 Hubungan Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut **Suryana (2006:26)** dalam **Rina Wahyuni Daulay & Frida Ramadini (2013:2)** keberhasilan usaha dipengaruhi oleh keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri, memiliki kemampuan untuk mengambil risiko, memiliki semangat untuk bersaing, memiliki rasa kepercayaan diri, memiliki dorongan untuk berprestasi, yakin dan mempunyai dorongan (motivasi) yang kuat.



Gambar 2.1
Model Kerangka Pemikiran
Pengruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung

2.3 Hipotesis

Sub Hipotesis :

1. *H1: Jiwa Kewirausahaan berperngaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.*
2. *H2 : Motivasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.*

Hipotesis Utama :

Terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.

III. OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut **Sugiyono (2011:32)** Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam Penelitian ini adalah Jiwa Kewirausahaan (X1), Motivasi Usaha (X2) sebagai variabel bebas (*independent variabel*). Kemudian Keberhasilan Usaha (Y) sebagai variabel terikat (dependent variabel). Penelitian ini dilakukan pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung dengan memilih responden penelitian adalah pelaku usaha pemilik percetakan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitan menurut **Sugiyono (2017:2)** Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui implikasi atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut **Nazir** dalam **Narimawati (2010:30)** desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai penggumpulan dan analisis data saja.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses

penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

Menurut **Sugiyono (2017:16)** penjelaskan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut :

1. Sumber masalah

Peneliti melakukan *survey* awal untuk menentukan fenomena yang terjadi pasa Sentra Percetakan Pagarsih Bandung untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan masalah

Menetapkan rumusan masalah termasuk spesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1) Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai Jiwa Kepemimpinan Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
2) Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai Motivasi Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
3) Bagaimana tanggapan pelaku usaha mengenai Keberhasilan Usaha Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
4) Seberapa besar Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha secara parsial dan simultan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Peneliti dapat membaca referensi teoritis dan penemuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi pada pelaku usaha. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1) H1: Jiwa Kewirausahaan berperngaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
2) H2 : Motivasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.
3) H3 : Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung.

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data deskriftif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun Instrrumen Penelitian

Setelah menentukan metode penelitian, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data, instrument pada penelitian ini

berbentuk kuisisoner yang didapat dari pengerajin keramik. Teknik yang digunakan untuk menggunakan data-data kualitatif yang diperoleh menjadi urutan data kuantitatif adalah dengan menggunakan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

7. Kesimpulan
   Langkah terakhir dari suatu periode penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut **Sugiyono (2015:31)** adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

a. Variabel Independen (X1) dan (X2)
   Menurut **Sugiyono (2017:39)** pengertian variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variebel independen yaitu variabel bebas yang biasa juga mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jiwa kewirausahaan (X1) dan motivasi usaha (X2)
b. Variabel Dependen (Y)
   Menurut **Sugiyono (2017:39)** pengertian variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Keberhasilan Usaha (Y).

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

A. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber dari data primer dan data sekunder. Menurut **Sugiyono (2009:137)** data primer adalah sebagai berikut : "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data". Sedangkan sumber data sekunder menurut **Sugiyono (2009:137)** adalah : "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha Sentra Percetakan Pagarsih dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini adalah pelaku usaha. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data jumlah pelaku usaha dan

toko percetakan yang berada di Percetakan Pagarsih Kelurahan Cibadak Kecamatan Astananyar Bandung.

B. Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu :

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah pelaku usaha pada Sentra Percetakan pagarsih sebanyak 31 pelaku usaha. Pemilihan jumlah populasi ini untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Sampel

Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu seluruh pelaku usaha Sentra Percetakan Pagarsih Bandung sebanyak 31 Pelaku Usaha.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*LibraryResearch*)

Yaitu mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian. Sehingga penelitian yang dilaksanakan mempunyai landasan teori yang kuat dan menunjang.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari perusahaan yang penulis teliti dengan cara :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung terhadap objek penelitian dengan mengunjungi perusahaan. Data atau informasi yang diperoleh didapat secara langsung dari sumber – sumber tertulis yang diberikan perusahaan. Pengamatan langsung ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan ketepatan data yang ada diperusahaan.

b. Wawancara

Menurut **Umi Narimawati (2008:64):** "Wawancara adalah pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara (pengumpul data) dengan responden (sumber data).

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang berwenang dalam bidang yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga memperoleh data – data yang diperlukan.

c. Kuesioner

Menurut **Sugiyono (2017:142)** kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

A. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Menurut **Asep Suryana Natawiria & Riduwan (2010:30)** "Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok."

Analisis kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif dengan menggunakan alat bantu analisis data statistik, baik yang deskriptif, digunakan dalam penelitian ini dengan maksud mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variabel penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.

B. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Dan selanjutnya dilakukakan analisis regresi, korelasi, serta determinasi.

1. **Analisis Regresi**

   Menurut **Asep Suryana Natawiria dan Riduwan (2010:88)** analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu unutk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal 2 atau lebih. Persamaan regresi linier berganda adalah:

   $Y = b0 + b1X1 + b2X2 + e$

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Beberapa asumsi klasik yang harus dipatuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (multiple linier regression) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas :

a) Uji Normalitas
b) Uji Multikolinearitas
c) Uji Heteroskedastisitas

3. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut **Sujana (1989)** dalam **Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49)** pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y.

4.Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukan oleh besarnya koefisien determinan (R2).

Kd = r2x 100%

Dimana :

Kd: Koefisien determinasi

r2: Koefesien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan signifikan dari pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Usaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan análisis regresi dan korelasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi berganda dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara Jiwa Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Usaha (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Tujuannya untuk meramalkan atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungan sebab-akibat terhadap nilai variabel lain.

Tabel 4.1
Persamaan Model Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.167	2.464		-.068	.946
	Jiwa Kewirausahaan	.174	.077	.300	2.256	.032
	Motivasi Usaha	.682	.151	.599	4.511	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

$$Y = -0{,}167 + 0{,}174X_1 + 0{,}682X_2$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

α = -0,167 artinya jika variabel jiwa kewirausahaan (X_1) dan motivasi usaha (X_2) bernilai nol (0), maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan bernilai -0,167 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tidak adanya variabel independen variabel dependen akan bernilai negatif, maka variabel kewirausahaan (X_1) dan motivasi usaha (X_2)sangat berpengaruh terhadap berubahnya variabel keberhasilan usaha (Y).

b_1= 0,174 artinya jika jiwa kewirausahaan (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel motivasi usaha (X_2) konstan, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,174 satuan.

b_2= 0,682 artinya jika motivasi usaha (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel jiwa kewirausahaan (X_1) konstan, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,682 satuan.

Pada persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai dari konstanta sebesar (-0,167) artinya dengan tidak adanya variabel Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha maka Keberhasila Usaha tidak dapat dicapai atau tidak akan berhasil.

4.2 Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi *Pearson Product Moment* adalah suatu analisis yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua atau lebih variabel bila data variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari masing-masing variabel adalah sama (**Sugiyono 2014:231**).

Tabel 4.2
Koefisien Korelasi Parsial

Correlations

		Jiwa Kewirausahaan	Motivasi Usaha
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.598	.749
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	31	31

Menurut **Umi Narimawati (2010:49)** pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variable X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi.

a) Hubungan jiwa kewirausahaan (X_1) dengan keberhasilan usaha (Y)
Pada tabel di atas, dapat dilihat koefisien korelasi antara jiwa kewirausahaan (X_1) dengan keberhasilan usaha (Y) adalah sebesar 0,598 termasuk kategori hubungan yang sedang dikarenakan berada pada interval korelasi antara 0,40 - 0,599.

b) Hubungan motivasi usaha (X_2) dengan keberhasilan usaha (Y)
Pada tabel di atas, dapat dilihat koefisien korelasi antara motivasi usaha (X_2) dengan keberhasilan usaha (Y) adalah sebesar 0,749 termasuk kategori hubungan yang kuat dikarenakan berada pada interval korelasi antara 0,60 - 0,799.

Adapun koefisien korelasi simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793[a]	.628	.601	2.20761

a. Predictors: (Constant), Motivasi Usaha , Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,793, maka koefisien korelasi sebesar 0,793 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel jiwa kewirausahaan (X_1) dan Motivasi usaha (X_2) secara simultan dengan variabel Keberhasilan Usaha (Y) dikarenakan koefisien korelasi ada pada interval korelasi antara 0,60 - 0,799.

Hal ini menunjukan bahwa dengan adanya Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha pada pelaku usaha mampu memberikan pengaruh yang kuat bagi Keberhasilan Usaha. Menurut **Suryana (2006:26)** dalam **Rina Wahyuni Daulay & Frida Ramadini (2013:2)** keberhasilan usaha dipengaruhi oleh keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri, memiliki kemampuan untuk mengambil risiko, memiliki semangat untuk bersaing, memiliki rasa kepercayaan diri, memiliki dorongan untuk berprestasi, yakin dan mempunyai dorongan (motivasi) yang kuat.

4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi **(Sugiyono 2014: 231)**.

Setelah diketahui nilai R sebesar 0,793, maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793[a]	.628	.601	2.20761

a. Predictors: (Constant), Motivasi Usaha , Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

$$KD = R^2 \times 100\%$$
$$= (0{,}793)^2 \times 100\%$$
$$= 62{,}806\%$$

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 62,806% yang menunjukkan arti bahwa jiwa kewirausahaan (X_1) dan Motivasi usaha (X_2) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 62,806% terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Sedangkan sisanya sebesar 37,194% dipengaruhi oleh faktor lain

yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui persentase pengaruh dari masing-masing variabel jiwa kewirausahaan (X_1) dan Motivasi usaha (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y), maka digunakan rumus *Koefisien Beta* × *Zero-order*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Determinasi Secara Parsial (*Koefisien Beta* × *Zero-order*)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations		
		B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-.167	2.464				
	Jiwa Kewirausahaan	.174	.077	.300	.598	.392	.260
	Motivasi Usaha	.682	.151	.599	.749	.649	.520

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

1) Variabel X_1 = 0,300 x 0,598= 0,179 = 17,928%
2) Variabel X_2 = 0,599 × 0,749 = 0,449 = 44,877%

Berdasarkan dari hasil perhitungan persentase secara parsial diatas, maka dapat diketahui bahwa jiwa kewirausahaan (X_1) memberikan pengaruh positif sebesar 0,179 atau 17,928% terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dan Motivasi usaha (X_2) memberikan pengaruh positif sebesar 0, 449 atau 44,877% terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Dapat diartikan bahwa pengaruh paling besar dalam Keberhasilan Usaha adalah dengan adanya Motivasi Usaha dalam diri pelaku usaha yang diikuti dengan indikator Motif yaitu keinginan pengusaha untuk berusaha, Harapan yaitu kesempatan yang diperoleh karena tercapainya tujuan usaha, dan Insentif yaitu imbalan yang diperoleh karena menjalankan usaha.

4.4 Pengujian Hipotesis

A. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4.6
Uji Hipotesis Simultan

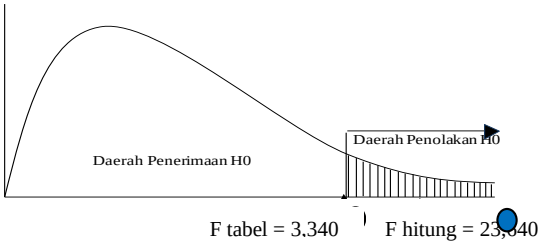
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230.423	2	115.212	23.640	.000[a]
	Residual	136.460	28	4.874		
	Total	366.883	30			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Usaha , Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan *tabel 4.6* diketahui nilai F_{hitung} sebesar 23,640 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan $v_1 = 28$ (n-(k+1)) dan $v_2 = 2$, maka di dapat F_{tabel} 3,340. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (23,640 > 3,340) maka H_0 ditolak, artinya variabel Jiwa kewirausahaan (X_1) dan Motivasi usaha (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Jika disajikan dalam grafik, nilai F_{hitung} dan F_{tabel} tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1
Kurva Pengujian Hipotesis Simultan Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Dapat disimpulkan bahwa Jiwa Kewirausahan dan Motivasi Usaha sangatlah berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Jiwa kewirausahaan yang tinggi yang ditunjukan dengan percaya diri, inisiatif, memiliki jiwa kepemimpinan dan berani mengambil resiko mampu memengaruhi Keberhasilan Usaha. Begitu pula dengan Motivasi Usaha yang ditunjukan dengan motif, insentif, dan harapan mampu memengaruhi Keberhasilan Usaha.

B. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T)

- **Pengujian hipotesis variabel X_1 (Jiwa kewirausahaan)**

Tabel 4.7
Uji Hipotesis Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.167	2.464		-.068	.946
	Jiwa Kewirausahaan	.174	.077	.300	2.256	.032
	Motivasi Usaha	.682	.151	.599	4.511	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari *tavel 4.7* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Jiwa kewirausahaan (X_1) sebesar 2,256 dan t_{tabel} 2,048. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Hal ini sejalan dengan **Steinhoff (1982) dan Pickle (1989)** dalam **Chamdan Purnama dan Suyanto (2010:82-183)** yang menyatakan salah satu persyaratan keberhasilan usaha kecil adalah karak-teristik pribadi yaitu keinginan atau dorongan kuat untuk bertindak dan kemampuan bertindak. Karena semua ini pada dasarya adalah kemampuan usaha.

- **Pengujian hipotesis variabel X_2 (Motivasi usaha)**

Dari *tabel 4.7* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Motivasi usaha (X_2) sebesar 4,511 dan t_{tabel} 2,048. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Seperti yang dijelaskan **Hutagalung (2010)** dalam **Rina Wahyuni Daulay dan Frida Ramadini (2013:3)** Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha karena motivasi utama seseorang untuk mejadi seorang *entrepreneur* adalah *be their own bosses.*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Usaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Jiwa Kewirausahaan pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung termasuk dalam kategori "Baik". Artinya pelaku usaha memiliki tingkat Jiwa Kewirausahaan yang positif terhadap Keberhasilan Usaha.
2. Dari analisis deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Motivasi Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung termasuk dalam kategori "Tinggi". Artinya pelaku usaha memiliki tingkat motivasi yang positif terhadap Keberhasilan Usaha.
3. Dari analisis deskriptif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung termasuk dalam kategori "Mampu". Artinya pelaku usaha memiliki tingkat kemampuan yang positif terhadap Keberhasilan Usaha.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Usaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) adalah sebagai berikut :
   a. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa

variabel bahwa Jiwa Kewirausahaan (X_1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

b. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Usaha (X_2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).
c. Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dan hubungan yang kuat antara variabel Jiwa Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Usaha (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Percetakan Pagarsih Bandung yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Jiwa Kewirausahaan, pelaku usaha disarankan untuk lebih berani dalam mengambil resiko dan mengenali peluang yang datang untuk tujuan berkembangkan usaha di masa yang akan datang. hal ini bisa dilakukan melalui seminar usaha, pameran kewirausahaan, melakukan survey lapangan secara langsung untuk melihat peluang apa yang dirasa bisa dimanfaatkan, dan bergabung dengan komunitas bisnis.
2. Untuk Motivasi Usaha, pelaku usaha disarankan untuk tetap mempertahankan motivasi yang menjadi dukungan dan dorongan dalam menjalankan usaha, karena semakin besar motivasi kita dalam menjalankan usaha maka semakin besar pula keberanian dalam menghadapi resiko. Cara mempertahankan motivasi ini salah satunya bergaul dengan orang-orang yang mampu memberikan hal positif untuk menciptakan semangat bekerja, mengkaji ulang tujuan utama yang ingin dicapai lalu checklist visi misi apa yang telah dicapai. Hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk melihat sejauh mana pencapaian yang telah berhasil dicapai.
3. Untuk Keberhasilan Usaha, pelaku usaha disarankan memiliki keberanian untuk membuka cabang dalam proses perluasan usaha. Memang tidak mudah tetapi seorang pelaku usaha dituntut untuk mampu memanfaatkan peluang yang datang salah satunya dalam bidang teknologi yang semakin hari semakin canggih, karena jika peluang dimanfaatkan dengan sebaik mungkin maka peluang ini mampu membuka kesempatan untuk memperluas usaha, menentukan strategi bisnis kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Azis Muthalib, Muh. Nur, Yulianti. 2015. *The Effect of EntrepreneurialMotivitation on Business Performance in the Culinary Industrial Sector. The International Journal.*

Amirullah, Imam Harjanto, 2005. Pengantar Bisnis. Yogyakarta : Graha Ilmu

Alfredo R.Y. Tawarik, S.L. Mandey, H.N. Tawas, *Merek dan fashion Involvement Pengaruhnya Terhadap Perilaku Impluse Buying Konsumen,* ISSN: 2303-1174

Al-Rasyid Harum. 1994. *Teknik Penarikan Sample dan Penyusunan Skala.* Bandung: Universitas Padjajaran

Alhusin, Syahri. 2003. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS.10 for Windows*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Asep Suryana Natawiria, Riduwan. 2010. *Statistika Bisnis.* Bandung: Alfabeta

Aulia Hani Rahmawati, Djamhur Hamid, Hamidah Nayati Utami, *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya),* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.6 No.2

Augusty Ferdinand. 2011. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen,* Edisi 3, AGF Books, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang

Basrowi. 2014. *Kewirausahaan (Untuk Perguruan Tinggi).* Ciawi-Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. ISBN: 978-979-450-663-9.

Barker et all. 2002. Research Methods In Clinical Psychology. England : John Wiley & Sons Ltd.

Chamdan Purnama, Suyanto. 2010. *Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur),* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (online) Vol.12 No.2, Puslit Petra, Surabaya.

Dananjaya, Setiawan. 2014. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Gapokkan Simantri di Kabupaten Tabanan,* Jurnal Manajemen Agribisnis ISSN:2355-0759 Vol.2 No.2

Danang Faizal Furqon, 2018. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen,* Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.7 No.1

Dwi Gemina, Endang Silaningsih, Erni Yuningsih. 2016. *Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia*, Jurnal Manajemen Teknologi, ISSN:1412-1700 Vol.15 No.3

Eddy Soeryanto Soegoto. 2009. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*, Elex Media Computindo, Jakarta.

Eddy Soeryanto Soegoto. 2012. *Analisis Motivasi Berhasil dan Daya Kreativitas dalam Upaya Menciptakan Ketahanan Usaha Home Industri Simping di Purwakarta Jawa Barat*, Jurnal Riset Bisnis & Manajemen, ISSN:2086-0455 Vol.2 No.1

Eni Faridah, Rahayu Widayanti. 2015. *Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Keripik Tempe Sanan Malang*, Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Manajemen ISSN:-854-4190 Vol.22 No.1

Eny Endah Pujiastuti. 2013. *Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha pada Usia Dewasa Awal.* Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Vol.2 No.1

Farah Balqish. 2015. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Distro di Kota Bandung* 2015 (Studi pada Distro yang terdaftar pada Kick di Kota Bandung)

Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonomi Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga

Hays, W. L., 1969. *Quantification in Psychology*. Prentice Hall of India Private Limited. New Delhi.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kumbadewi, Suwendra, Agus Jana. 2016. *Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan.* E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.4

Lies Indriyatni, 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil.* Jurnal STIE Semarang, Vol. 5 No.1, ISSN: 2252-7826

Lesmarni, Kasmirudin. 2015. *Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan Bisnis Perbankan (Studi Penerapan Need Achivement Pada Bank BNI Cabang Rengat).* Jom FISIP, Vol.2 No.2

Md. Aminul Islam, Mohammad Aktaruzzaman Khan,dkk. 2011. *Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Succese of Smal and Medium Enterprise (SMEs) in Bangladesh*, International Journal of Business and Management, Vol.3 No.4

Mei Ie, Eni Visantia. 2013. *Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Metro Tanah Abang Jakarta*. Jurnal Manajemen, ISSN:1411-9293 Vol.13 No.1

Much. Imron Purwo Adi Wibowo, 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan Usaha (Studi pada Warung "Nasi Kucing" di Kabupaten Jepara).* Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol.5 No.2

Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*, Cetakan Kelima, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Ni Wayan Purnami Rusadi, Ketut Budi Susrusa, I Gede Setiawan AP. 2015. *Hubungan Antar Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram di Kota Denpasar*. Jurnal Manajemen Agribisnis, ISSN:2355-0759 Vil3 No.2

P. Balaji Kumar, N.Muruganantham. 2015. *Spirituality and entrepreneurial Success of Business in Madurai*, International Journal of Research in Management, Science & Technology, E-ISSN:2321-3264 Vol.3 No.4

Pratita Vajar Kusuma. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus UKM Batik Kota Solo).*

Rina Wahyuni Daulay, Frida Ramadini.2013. *Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*. Jurnal Media Informasi Manajemen. Vol.1 No,4

Singgih Santoso. 2002. *SPSS Versi 11.5*. Cetakan Kedua. Jakarta: Gramedia

Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT.Rineka Cipta

Suryana. 2014. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.

Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses menuju Sukses.* Jakarta: Salemba Empat

Susi Sulastri. 2017. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai di Kecamatan Braja Selebah Lampung Timur*, Jurnal Dinamika ISSN:2460-3643 Vol.3 No.2

Umar Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Umar Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis.* Jakarta:Rajawali.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasinya*. Bandung : Agung Media.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi.* Jakara: Genesis

Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini., Linna, Ismawati. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama, Genesis. Pondok Gede, Bekasi.

Walipah, Naim. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa.* Jurnal Ekonomi Modernisasi. 138-144

Yuyus Suryana, Kartib Bayu. 2011. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Prenada Media Group, Jakarta.